

PENGARUH ASIMETRI INFORMASI, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL DAN NILAI PERUSAHAAN TERHADAP *INCOME SMOOTHING*

Rismaya¹, Fivi Anggraini².

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi, Universitas Bung Hatta

Email : rismaya081099@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui asimetri informasi, kepemilikan institusional dan nilai perusahaan terhadap *income smoothing*. Dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Statistik Deskriptif, uji model fit, uji hosmer and lomeshows goodnes, uji omnibus test, uji negelkerke's R square, uji hipotesis (wald test). Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ditemukan bahwa variabel asimetri informasi memiliki pengaruh. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa asimetri berpengaruh negatif signifikan terhadap *income smoothing*, sementara variabel kepemilikan institusional dan nilai perusahaan tidak berpengaruh terhadap *income smoothing*.

Kata kunci: *Income Smoothing*, Asimetri Informasi, Kepemilikan Institusional dan Nilai Perusahaan

PENDAHULUAN

Laporan keuangan perusahaan merupakan salah satu informasi sebagai pertimbangan penting bagi para pemegang saham dalam proses pengambilan keputusan di pasar modal. Laporan yang diterbitkan oleh perusahaan dapat memberikan sumber informasi mengenai posisi keuangan yang dialami oleh perusahaan, kinerja karyawan perusahaan dalam periode tertentu, serta perubahan posisi keuangan yang sangat berguna untuk pengambilan keputusan (1).

Informasi penghasilan sebagai sinyal kepada investor lebih informatif dari pada informasi laba sebagai *garbling*. *income smoothing* dapat digunakan oleh manajer untuk meningkatkan nilai informasi laba perusahaan yaitu disajikan dalam laporan keuangan sehingga pemakai laporan keuangan dapat melihat kinerja perusahaan dalam kondisi baik (2).

Adanya *income smoothing* timbul salah satunya akibat dari asimetri informasi antara manajemen dan pemilik perusahaan dalam bentuk laporan keuangan yang disusun oleh manajemen. Fenomena *income smoothing* terjadi pada PT. Blue Bird Tbk. Perusahaan ini berhasil membukukan laba bersih sebesar Rp 457,3 miliar pada 2018. Nilai itu meningkat 7,64% dari tahun sebelumnya Rp 424,86 miliar. Namun demikian, laba usaha terkoreksi menjadi Rp 558,25 miliar dari tahun 2017 sebesar Rp 567,6 miliar.

Asimetri informasi adalah satu keadaan dimana agent mempunyai lebih banyak informasi tentang perusahaan dan prospek dimasa yang akan datang dibandingkan dengan *principal* (3).

Kepemilikan institusional atas saham perusahaan diharapkan dapat memberikan fungsi pengawasan yang lebih baik bagi perusahaan terhadap perilaku manajer karena investor institusi biasanya berasal dari perusahaan besar

yang umumnya memiliki instrumen pemantauan yang lebih profesional.

Nilai perusahaan merupakan harga suatu perusahaan yang dijual oleh pemilik kepada calon pembeli yang akan membeli perusahaan tersebut (4).

METODE

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder yang diperoleh dari BEI, berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang diambil dari www.idx.co.id. Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Pada penelitian ini yang menjadi sampel adalah perusahaan jasa sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Metode pengambilan sampel adalah *purposive sampling*. Sampel yang didapat adalah sebanyak 28 perusahaan jasa sub sektor transportasi yang terdaftar di BEI. Data di olah dengan menggunakan SPSS 16. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif, analisis regresi logistik, dan pengujian hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1.
Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis

Variabel	Koefisien regresi	Sig	Kesimpulan
Constant	1,774	0,149	
Asimetri Informasi	-3,364	0,040	H ₁ Diterima
Kepemilikan Institusional	-0,103	0,434	H ₂ Ditolak
Nilai Perusahaan	0,000	0,059	H ₃ Ditolak
Ukuran Perusahaan	-0,026	0,616	Control Ditolak
Financial Leverage	0,698	0,108	Control Ditolak

Hasil pengujian hipotesis ditemukan asimetri informasi berpengaruh negatif signifikan terhadap *income smoothing*. Dari hasil yang ditemukan Semakin tinggi

nilai asimetri informasi maka nilai indeks semakin rendah, karena semakin rendah nilai indeks maka indikasi *income smoothing* semakin tinggi. Karena semakin besar asimetri informasi maka indikasi terjadinya *income smoothing* juga semakin besar.

Hasil pengujian hipotesis kedua ditemukan kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap *income smoothing*. Idealnya sebuah perusahaan adalah kepemilikan saham institusional maupun kepemilikan publik termasuk didalamnya kepemilikan manajerial adalah sebanding atau sama banyak. Jadi tidak adanya yang mendominasi dalam perusahaan tersebut karena sama sama memiliki saham dalam perusahaan tersebut.

Hasil pengujian hipotesis ketiga ditemukan nilai perusahaan tidak berpengaruh terhadap *income smoothing*. Tinggi rendahnya nilai perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap tindakan perataan laba. Nilai perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap perataan laba (*income smoothing*) karena minat investor untuk berinvestasi timbul bukan hanya karena laba dari perusahaan semata tetapi ada faktor lain yang mempengaruhinya misal seperti prospek perusahaan kedepannya dan sektor perusahaan.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ditemukan bahwa variabel kontrol yaitu melihat variabel pada ukuran perusahaan dan *financial leverage* sama-sama tidak berpengaruh terhadap *income smoothing*.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka diajukan beberapa kesimpulan penting yaitu asimetri informasi berpengaruh negatif signifikan terhadap

income smoothing. Kepemilikan institusional dan nilai perusahaan tidak berpengaruh terhadap *income smoothing* pada perusahaan jasa sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Saran

Dari kesimpulan yang telah diperoleh dari hasil penelitian ini, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk peneliti dimasa mendatang disarankan untuk memperluas sampel observasi, karena tidak hanya perusahaan pertambangan saja yang terjadi kinerja perusahaan. Sehingga hasil penelitian ini dapat digeneralisasi.
2. Periode penelitian dapat diperpanjang jangka waktu observasi, karena semakin panjang jangka waktu penelitian akan diketahui variasi yang terjadi pada *income smoothing* untuk masa mendatang.
3. Penelitian selanjutnya perlu melakukan penambahan variabel independen lain yang belum digunakan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Jayanti, K. T., Dewi, P. E. D. M., & Sujana, E. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Dividend Payout Ratio Pada Praktik Perataan Laba Dengan Struktur Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 9(1), 121–132.
- [2] Tucker, J., & Zarowin, P. (2006). Does Income Smoothing Improve Earning Informativeness. *The Accounting Review*, 81(1), 251–270.
- [3] Wicaksono, A. (2015). Pengaruh Asimetri Informasi Terhadap Manajemen Laba Melalui Manipulasi Aktivitas Riil. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Manajemen*, 15(1).
- [4] Riyadi, W. (2018). Pengaruh Cash Holding, Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan Terhadap Income Smoothing (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015). *Jurnal Ilmiah Manajemen & Akuntansi*, 5(1), 57–66.